

Kode Bloomberg

Profil BNI Life Syariah Equity Fund

Laporan Kinerja Bulanan

BNI Life Syariah Equity Fund

BLIFSEF IJ

SYARIAH EQUITY FUND IDR Tujuan Investasi

Tanggal Efektif 19 November 2007 NAB Saat Peluncuran (unit) 1,000.0000 Rp3,716,096,400.7600 4,007,297.4975 unit Jumlah Unit Beredar NAB Per Unit (unit) 927.3323 **Bank Kustodian Standard Chartered Bank Indonesia PT BNI Life Insurance** Pengelola Dana Periode Valuasi Harian

BNI Life Syariah Equity Fund Pilihan tepat bagi Peserta Yang Diasuransikan (PYD) yang bertujuan mendambakan keuntungan yang maksimal.

Company Profile

Berdiri pada 28 November 1996, BNI Life merupakan salah satu perusahaan anak dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI. Pendirian BNI Life sejalan dengan tujuan BNI untuk menjadi lembaga penyedia layanan dan jasa keuangan terpadu bagi seluruh nasabahnya (one stop financial service). Pada awal Mei 2014, Sumitomo Life secara resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Kerjasama strategis antara Sumitomo Life dan BNI semakin memperkuat posisi BNI Life sebagai perusahaan asuransi terkemuka kebanggaan bangsa.

Pada bulan Juni, Bank Indonesia menahan suku bunga BI 7-day Reverse Repo Rate di level 6,25%. Nilai tukar rupiah ditutup dilevel Rp 16.394 atau melemah terhadap dolar US sebesar 0,88% MoM dibandingkan dengan penutupan pada Mei'24 sebesar Rp 16.251 dan melemah secara YTD sebesar 6,19%. Selain itu, pergerakan pasar di bulan Juni juga dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal dan internal seperti: 1) Bank sentral US yakni The Fed kembali menahan suku bunga acuannya di level 5.25%-5.50, dengan tingkat inflasi US pada bulan Mei'24 juga tercatat turun ke level 3,3% YoY. Tingkat inflasi ini masih diatas target the Fed yakni 2%, sehingga membuat kemungkinan the Fed menahan suku bunga acuannya lebih lama hingga memasuki triwulan 3 dan 4 2024 lebih besar. Hal ini juga yang membuat fluktuasi imbal hasil obligasi US dan Indonesia pada Mei-Juni 2024 cenderung masih tinggi; 2) Data PMI Manufaktur China tercatat ekspansi cenderung menguat, namun untuk tingkat inflasi masih cenderung rendah yakni 0,3% YoY dan -0,1% MoM; 3) Secara domestik pertumbuhan ekonomi masih cukup stabil ditengah suku bunga acuan yang tinggi saat ini. tingkat Inflasi juga masih terjaga pada range 2,5%±1% target BI yakni -0,08% MoM dan 2,51% YoY. Jika dilihat dari capital flow investor asing pada pasar saham dan obligasi domestik bulan Juni masih cenderung net sell atau outflow, sehingga mempengaruhi pergerakan nilai tukar rupiah. Kurva yield obligasi pemerintah Indonesia tenor 5 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun pada Juni 2024 (28/06/2024) masing-masing tercatat sebesar 6,94% (+11,38bp MoM), 7,06% (+14,08bp MoM), dan 7,07% (+8,61bp MoM) dengan kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp 806 triliun (27/06/2024) atau turun sebesar 4,33% YTD (posisi akhir Desember 2023 sebesar Rp 842 triliun). Hubungan antara imbal hasil dan harga obligasi berbanding terbalik (negatif), ketika imbal hasil obligasi turun maka harga obligasi naik. Kemudian untuk Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Juni 2024 ditutup 7,064 (28/06/2024) atau naik sebesar 1,33% MoM dengan posisi investor asing tercatat net sell sebesar 7,73 triliun sejak awal tahun. Jika dilihat berdasarkan sektornya, penurunan terdalam IHSG ini didorong oleh Sektor Teknologi (-6,54%) dan Sektor Perindustrian (-5,00%). Sedangkan sektor yang mengalami kenaikan tertinggi yakni Sektor Kesehatan (+4,69%) dan Sektor Infrastruktur (+3,01%).

Tinjauan Makro ekonomi										
Indikator	Mar'24	Apr'24	Mei'24	Jun'24						
BI Rate / BI 7-Day RR	6,00%	6,25%	6,25%	6,25%						
IHSG	7.289	7.234	6.971	7.064						
Inflasi (YoY)	3,05%	3,00%	2,84%	2,51%						
Rupiah (Last Price)	15.873	16.276	16.251	16.394						
Imbal Hasil Obl Pemerintah 10Y	6,72%	7,12%	6,92%	7,06%						

KLASIFIKASI RISIKO

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.

Tinggi Rendah **Sedang**

Saham

PENGHARGAAN

Media Asuransi - Infovesta Unitlink Awards 2024: BNI Life Syariah Equity Fund sebagai Unit Link Terbaik Kategori Syariah Fund Saham Periode 2 Tahun - Unit Link Awards 2024

Kinerja dan Indikator Pembanding

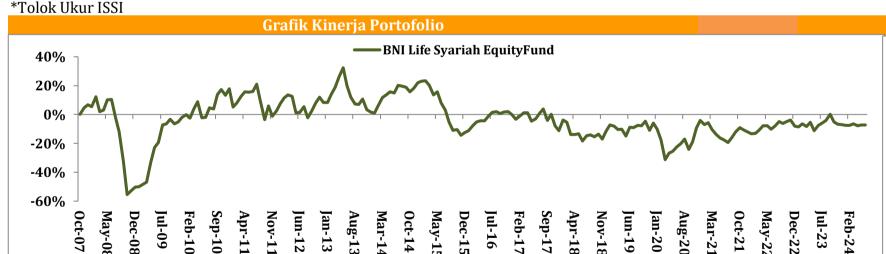
	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	3 tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Syariah Equity Fund	-0.06%	-0.72%	-0.36%	0.25%	12.34%	-0.36%	-7.27%
Tolok Ukur	-1.93%	-0.18%	-1.59%	5.24%	21.71%	-1.59%	

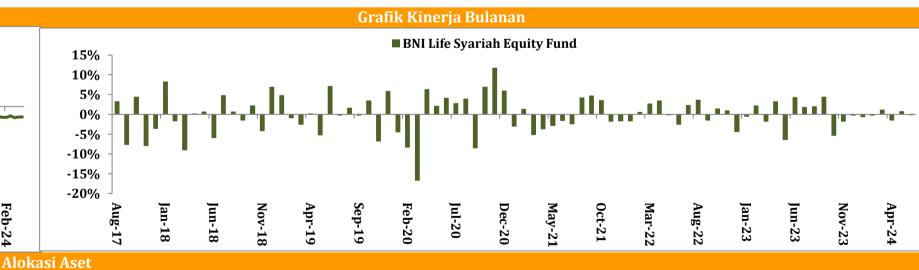
■ Sektor Keuangan

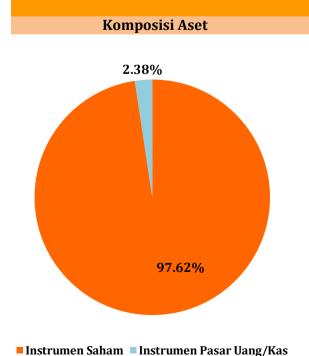
■ Sektor Kesehatan

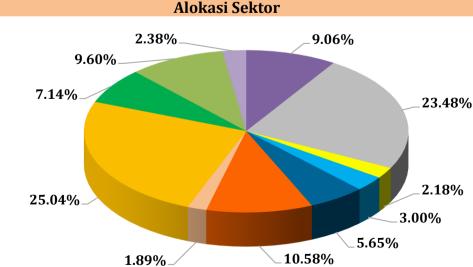
■ Sektor Konsumen Primer

Sektor Perindustrian





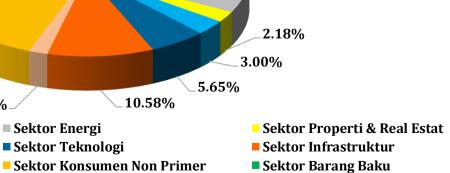




■ Sektor Energi

■ Sektor Teknologi

■ Pasar uang dan lain-lain



SAHAM - PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK SAHAM - PT GLOBAL MEDIACOM TBK SAHAM - PT INDIKA ENERGY TBK SAHAM - PT INDUSTRI JAMU & FARMASI SIDO MUNCUL TBK SAHAM - PT KALBE FARMA TBK

Efek Terbesar (Alfabet)

SAHAM - PT MEDIA NUSANTARA CITRA TBK SAHAM - PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA TBK SAHAM - PT SOLUSI SINERGI DIGITAL TBK SAHAM - PT TELKOM INDONESIA PERSERO TBK

SAHAM - PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK

Instrumen Saham 80%-100% Instrumen Pasar Uang/Kas 0%-20%

Kebijakan Alokasi Aset (Regulator)

ini bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian y